

ABSTRAK

Maulidah. 180101040184. *Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Materi Barisan Kelas XI MA Raudhatussuyubban Tahun Ajaran 2021/2022.* (1) Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si, (2) Pembimbing Bidang Teknik dan Kepenulisan Bapak Dr. Hajiannor, M.Ag., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari. 2022

Kata Kunci: E-Modul, Pendekatan PMRI

Kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika yang berkaitan dengan soal cerita dan kurangnya keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran perlu didorong dengan bahan ajar yang dapat membantu menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pembuatan bahan ajar matematika dengan menilai kevalidan, kepraktisan, keefektifan dalam pengembangan bahan ajar yang menghasilkan e-modul matematika berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada materi barisan kelas XI MA Raudhatussuyubban tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk e-modul matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) yang proses pengembangannya menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi 1. *Analysis* (Analisis) 2. *Design* (Perancangan) 3. *Development* (Pengembangan) 4. *Implementation* (Implementasi) dan 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Hasil dari penelitian ini mendapatkan kualitas e-modul matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) pada materi barisan yang telah melalui tahap validasi oleh para ahli diantaranya yaitu ahli materi dengan kelayakan skor rata-rata 3,23 dengan kriteria “valid”, ahli media dengan kelayakan skor rata-rata 3,3 kriteria “sangat valid” dan ahli bahasa dengan kelayakan skor rata-rata 3,27 dengan kriteria “sangat valid”. Adapun hasil uji kepraktisan yang di dapat dari angket respon pendidik dengan skor rata-rata 3,35 dengan kriteria “sangat praktis”, pada uji kelompok kecil mendapatkan skor 3,44 dan pada uji kelompok besar mendapatkan skor 3,6 dengan kriteria “sangat praktis”. Sedangkan keefektifan e-modul matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika dilihat dari hasil peningkatan sebelum dan sesudah proses pembelajaran dan hasil akhir yang melampaui KKM yaitu dengan 88,75 lebih dari 71 (KKM). Dan perbandingan hasil uji coba pada kelas kontrol (tanpa e-modul) yaitu skor rata-rata akhir 60,62 dan kelas eksperimen (dengan e-modul) yaitu skor rata-rata akhir 88,75 yang terbilang sangat jauh. dan hasil dari skor N-gain kelas eksperimen dengan skor 80.4072663 yang memiliki kriteria “efektif”.